

## **Kajian Faktor – Faktor yang Dominan Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Kredit pada Rentenir di Desa Wargamekar Baleendah**

Dominant Factors Affecting Loan Decisions with Rente Systems in Cases of Rural Communities Wargamekar Baleendah

<sup>1</sup>Risma Ulvi Ainnun,<sup>2</sup> Ratih Tresnati, <sup>3</sup>PoPON Srisusilawati

<sup>1,2,3</sup> Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email:<sup>1</sup>Rismaulvi05@gmail.com,<sup>2</sup>ratihtresnati27@gmail.com<sup>3</sup>po2nss@gmail.com

**Abstract.** This study aims to find out how the implementation of credit with rente in the district Wargamekar Baleendah Kab. Bandung and what factors dominant affect the decision of the people taking the loan with rente. The method used in this research is the quantitative descriptive method of analysis using a case study approach to the district community Wargamekar Baleendah Kab. Bandung, with the number of respondents as many as 89 people. Data from the village of Baleendah Community Wargamekar District. Bandung, with the criteria of people who have been or are borrowing credit with rente. It is an active process and the passive process. Both of these processes have nearly the same implementation from billing to billing system. Secondly there are four factors that influence the community in taking credit with rente the district Wargamekar Baleendah Kab Bandung. namely cultural factors, social factors, personal factors, and psychological factors. The average value of each factor is 2.36%, 2.84%, 2.81%, 2.1% and 2.21% personal 2.71%. Social factors become the most dominant factor that is equal to 2.84% because this factor is much in the influence of social environment, friends, and family members..

**Keywords:** Decision, Society, Credit, Rente

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kredit pada rentenir di Desa Wargamekar Baleendah Kab. Bandung dan faktor dominan apa yang mempengaruhi keputusan masyarakat pengambil kredit pada rentenir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif analisis menggunakan pendekatan studi kasus kepada masyarakat Desa Wargamekar Baleendah Kab. Bandung, dengan jumlah responden sebanyak 89 orang. Data di peroleh dari hasil kuesioner yang telah di bagikan kepada masyarakat desa Wargamekar Baleendah Kab. Bandung, dengan kriteria masyarakat yang pernah atau sedang meminjam kredit pada rentenir. Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa pelaksanaan kredit pada rentenir ini terbagi menjadi dua proses yaitu ada proses aktif dan proses pasif. Kedua proses ini memiliki sistem pelaksana yang hampir sama mulai penawaran hingga penagihan. Kedua terdapat empat faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengambil kredit pada rentenir di Desa Wargamekar Baleendah Kab Bandung. yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor personal, dan faktor psikologi. Besarnya nilai rata-rata masing-masing faktor tersebut secara berturut-turut, yaitu kebudayaan sebesar 2.36%, sosial sebesar 2.84%, personal sebesar 2.71%, dan pribadi sebesar 2,21%. Faktor sosial menjadi faktor paling dominan yang memiliki nilai rata rata tertinggi yaitu sebesar 2.84% karena faktor ini banyak di pengaruh lingkungan sosial, tentangga, teman, dan anggota keluarga.

**Kata Kunci:** Pengambilan Keputusan, Masyarakat, Kredit, Rentenir

### **A. Pendahuluan**

Dalam ilmu ekonomi dikenal dengan istilah kredit atau pembiayaan, kredit adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pembelian atau pinjaman dengan suatu perjanjian pembayaran akan dilakukan dan ditanggung pada jangka waktu tertentu. Perkreditan saat ini tidak hanya dilakukan oleh lembaga lembaga keuangan formal saja, tetapi banyak juga di lakukan oleh personal atau perorangan. Kredit ini biasa disebut dengan istilah kredit pada rentenir, kredit pada rentenir biasanya hanya di ketahui oleh masyarakat yang ada di pinggiran kota. Karena masyarakat yang jauh dari kota biasanya kurang mengetahui tentang lembaga lembaga keuangan formal terutama yang berbasis syariah. Maka dari itu banyak sekali di temui rentenir di desa desa. Contohnya di desa wargamekar baleendah kab. Bandung. Disini sebagian

masyarakatnya masih mengandalkan kredit pada rentenir jika mereka membutuhkan dana mendesak atau untuk kebutuhan hidup mereka.

Lokasi yang jauh menuju kekota membuat mereka lebih percaya kepada kredit rentenir dengan syarat yang mudah mereka bisa meminjam dana atau uang tunai kapanpun. Bunga yang biasa di tawarkan para rentenir ini berkisar sebesar 20-30%. Masyarakat awam mungkin tidak terlalu memikirkan tentang bunga tersebut karena mereka membayarnya secara diangsur setiap hari. Hal ini sangat mengkhawatirkan padahal di desa wargamekar sendiri masyarakat nya mayoritas muslim harunya mereka mengetahui bagaimana hukum yang mengatur kredit pada rentenir. Banyak faktor faktor yang membuat masyarakat melakukan keputusan pengambilan kredit pada rentenir contohnya ada faktor budaya, faktor sosial, faktor personal atau pribadi, dan faktor psikologi. dari 4 faktor tersebut pasti ada salah satu faktor yang mendominasi masyarakat mengambil keputusan untuk mengambil kredit pada rentenir.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana pelaksanaan kredit pada rentenir, dan apa faktor yang dominan mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap pengambilan kredit pada rentenir di Desa Wargamekar Baleendah?” selanjutnya tujuan dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kredit yang dilakukan oleh rentenir
2. Untuk mengetahui apa faktor dominan yang mempengaruhi masyarakat mengambil kredit pada rentenir.

## B. Landasan Teori

### 3. Pengertian Customer Behavior

Menurut Kotler (2003) Perilaku Konsumen mempelajari bagaimana individu, kelompok, dan organisasi melakukan pemilihan, pembelian, penggunaan, dan melepaskan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, dengan demikian studi perilaku konsumen itu mencakup bidang yang lebih luas, karena termasuk di dalamnya juga mempelajari dampak dari proses dan aktivitas yang dilakukan konsumen dalam pembelian.

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumen

Menurut Kotler (2009:277) Keputusan pembelian dari konsumen sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi dari pembeli. Sebagian besar adalah faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh pemasar tetapi harus benar benar diperhitungkan. Karenanya kita akan membahas pengaruh tiap faktor terhadap perilaku pembelian.



**Gambar 1.** Faktor Pengambilan Keputusan Konsumen

**a. Faktor Kebudayaan**

1. Kebudayaan
2. Sub-budaya
3. Kelas sosial

**b. Faktor Sosial**

- 1) Kelompok referensi
- 2) Keluarga
- 3) Peran dan status

**c. Faktor Pribadi**

- 1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup
- 2) Pekerjaan
- 3) Keadaan ekonomi
- 4) Gaya hidup
- 5) Kepribadian dan konsep diri

**d. Faktor Psikologi**

- 1) Motivasi
- 2) Persepsi
- 3) Kepercayaan dan Sikap

**5. Pengertian Kredit**

Secara umum dikatakan bahwa kredit adalah kepercayaan. Dalam bahasa Latin disebut “credere”. Artinya kepercayaan pihak bank (kreditur) kepada nasabah (debitur), dimana bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

**6. Pengertian Rentenir**

(Ahmad Gozali, 2008;53) Rentenir secara harafiah berasal dari kata Rente yang artinya renten, bunga uang. Kata ini tidak jauh berbeda dengan makna Riba yang secara bahasa berarti Ziyadah (tambahan) baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam.

**Hukum Melakukan Kredit Pada Rentenir Dalam Islam**

Menurut Abdul a'la al- Maudhudi bahwa dalam hukum Islam dilarang keras meminjam uang dengan memungut bunga. Apabila kita meminjamkan uang pada seseorang tidak peduli apakah ia meminjam untuk kepentingan konsumsif atau untuk tujuan dagang maka wajib mengembalikan uang itu sesuai dengan jumlah pinjaman dan sepersenpun tidak lebih dari itu. Sementara menurut Sayyid Qutub ia mengatakan : Islam memuliakan perkerjaan dan menjadikan sebab yang pokok untuk memilih dan mendapat uang untung, Islam tidak memperoleh uang yang diam itu berbunga, yang menggandakan uang dengan tidak bekerja hukumannya haram dan termasuk riba. Hal ini dapat dilihat dalam surat ali imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .  
وَ اتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

*Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.*” (Qs. Ali Imron [3]: 130)

Syaikh Abu Bakar Jabir al Jazairi mengatakan, “Ketahuilah wahai orang yang beriman bahwa riba yang dipraktekkan oleh bank konvensional pada saat ini itu lebih zalim dan lebih besar dosanya dari pada jahiliah yang Allah haramkan dalam ayat ini dan beberapa ayat lain di surat al Baqarah. Hal ini disebabkan riba dalam bank itu buatan orang-orang Yahudi sedangkan Yahudi adalah orang yang tidak punya kasih sayang dan belas kasihan terhadap selain mereka.

Buktinya jika bank memberi hutang kepada orang lain sebanyak seribu real maka seketika itu pula bank menetapkan bahwa kewajiban orang tersebut adalah seribu seratus real. Jika orang tersebut tidak bisa membayar tepat pada waktunya maka jumlah total yang harus dibayarkan menjadi bertambah sehingga bisa berlipat-lipat dari jumlah hutang sebenarnya.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pinjaman pada rentenir di Desa Wargamekar sendiri terbagi menjadi dua proses pinjaman, yaitu proses pinjaman aktif dan proses pinjam pasif, proses pinjam aktif adalah rentenir secara langsung menawarkan jasa pinjaman kepada calon nasabahnya berupa pinjaman uang tunai dan yang kedua proses pinjam pasif rentenir tidak secara langsung menawarkan jasa pinjaman kepada calon nasabahnya, tetapi calon nasabahnya yang secara langsung mengajukan pinjaman kepada rentenir. Jasa pinjaman awal yang biasa ditawarkan oleh rentenir biasanya hanya berkisar Rp 500.000 sampai Rp 1000.000. bunga yang di tawarkan rentenir beragama ada dri mulai 20% hingga 30% sekali angsuran.

Pada pinjaman awal yang dilakukan nasabah, rentenir biasanya memberikan syarat pinjaman berupa fotokopi KTP saja kepada calon nasabahnya. Pinjaman awal yang dilakukan oleh nasabah biasanya digunakan untuk keperluan menambah modal usaha atau keperluan lainnya. Karena kemudahan sistem pembayaran yang diberikan oleh rentenir maka proses pembayaran cicilan pun sering berjalan dengan lancar. Setelah memberikan persyaratan, nasabah biasanya harus menunggu beberapa hari untuk pencairan dana, kurang lebih sekitar 3-5 hari uang tersebut baru bisa diambil oleh nasabah, Masuk ke tahap angsuran, dalam melakukan pembayaran pinjaman rentenir secara langsung mendatangi rumah nasabah untuk melakukan penagihan biasanya angsuran ini di bayar perhari atau ada juga yang di bayar perminggu tergantung kesepakatan di awal peminjaman.

**Tabel 1.** Deskriptiv statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
<b>pengambilan kredit</b>	<b>2,00</b>	<b>,920</b>	<b>86</b>
<b>faktor budaya</b>	<b>2,36</b>	<b>,981</b>	<b>86</b>
<b>faktor sosial</b>	<b>2,84</b>	<b>1,187</b>	<b>86</b>
<b>faktor personal</b>	<b>2,71</b>	<b>1,115</b>	<b>86</b>
<b>faktor psikologi</b>	<b>2,21</b>	<b>,935</b>	<b>86</b>

Faktor sosial adalah faktor yang mempengaruhi secara dominan keputusan masyarakat dalam mengambil kredit pada rentenir di Desa Wargamekar kec.Baleendah , karena faktor ini banyak di

pengaruhi peran penting yaitu pengaruh tetangga, anggota keluarga, serta lingkungan yang mendukung.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap pengambilan kredit rentenir di Desa Wargamekar Baleendah. maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diketahui sistem pelaksanaan kredit pada rentenir di desa Wargamekar terbagi menjadi dua proses, ada proses aktif dan pasif, yang membedakan kedua proses ini cara pendekatan rentenir kepada masyarakat, ada yang secara aktif menawarkan kepada masyarakat ada yang hanya menunggu masyarakat mencari rentenir tersebut. Rentenir di Desa wargamekar kec. Baleendah kab bandung, melakukan pendekatan secara personal kepada masyarakat, dengan cara mendatangi rumah rumah warga atau tempat berkumpulnya warga contohnya warung. Kredit rentenir ini terus menerus terjadi karena syarat yang mudah dan cepat maka dari itu masyarakat terus tertarik dengan kredit atau pinjaman pada rentenir ini. Sehingga adanya praktek ini di terima sangat baik di lingkungan masyarakat Desa Wargamekar Kec. Baleenda Kab Bandung.
2. Faktor yang lebih dominan mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat terhadap kredit rentenir, yaitu faktor sosial yang memiliki nilai rata-rata sebesar 2.84%, di dalam faktor sosial ini banyak di pengaruhi peran penting contohnya lingkungan tetangga, anggota kelompok dan anggota keluarga, yang mendorong masyarakat untuk meminjam kepada rentenir.

##### **Saran**

##### **Saran Teoritis**

Untuk pembaca atau penelitian selanjutnya harus mampu meneliti sistem rentenir dengan skala yang lebih besar, agar hasil dari penelitian mampu memberikan gambaran kondisi sistem rentenir di Indonesia sehingga ketika hasil dari penelitian sudah mampu mencerminkan kondisi Indonesia maka kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan sistem ekonomi Islam di Indonesia dapat bersifat umum dan mampu diterapkan disemua wilayah.

##### **Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, guna mengganggu perekonomian desa wargamekar Baleendah kab. Bandung maka pemerintah lab. Bandung selatan bersama-sama dengan berbagai elmeen masyarakat yaitu bank khusus nya bank syariah atau lembaga – lembaga keuangan syariah lainnya mengeluarkan kebijakan yang memudahkan masyarakat kelurahan baleendah untuk mendapatkan dana segar dengan mudah. Sehingga mereka terbebas dari jeratan rentenir. Sebaiknya pemerintah kab. Bandung bersama lembaga terkait (bank syariah mendirikan bank yang mudah dijangkau oleh masyarakat desa wargamekar baleendah kab. Bandung.

##### **Daftar Pustaka**

- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*, Edisi ke-13 jilid 1. Erlangga. Jakarta
- Nunung nurhayati, u. I. (2015). *Modul lab. Statistik unisba: statistik penelitian dengan spss. Bandung* : universitas islam bandung.

- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: cv.alfabeta.
- Syamsi, i. P. (2002). *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. Jakarta: bumi angkasa
- Prawito Hudoro, M. F. (2014). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Pinjaman dengan Sistem Rente di Desa Studi Kasus : Desa Panulisan Timur Kecamatan Dayeuhulur Kabupaten Cilacap*. *Jurnal Al-Muzara'ah*.
- Tatik suryani, p. K. (2008). Perilaku konsumen . In *implikasi pada strategi pemasaran* (p. 6). Yogyakarta: graha ilmu.
- Zainal rivai v, d. (2017). *Islamic marketing managmen*. Jakarta: pt bumi askar.